

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Privately Owned Public Space yang biasa dikenal dengan POPS awal persebarannya mulai pada tahun 1960 di New York, Amerika Serikat (Kayden, 2000). POPS merupakan ruang yang disediakan dan dapat diakses oleh publik namun dimiliki dan dikelola oleh suatu pengembang. Pada awalnya POPS merupakan skema Kerjasama yang dibuat oleh pemerintah kota dan bekerja sama dengan pengembang untuk menanggapi masalah mengenai minimnya ruang publik (Luk, 2009).

POPS sebagai cara untuk mengatasi masalah kebutuhan ruang publik di masyarakat, memiliki penerapan yang berbeda-beda di setiap negara, contohnya POPS di Hongkong memiliki konsep penyajian yang lebih tertutup dan menjadi area perbelanjaan (Ho, 2009). Namun semenjak 2008 Hongkong telah merubah kebijakannya menjadi POPS harus berbentuk ruang terbuka. Sedangkan POPS di Jepang memiliki beberapa keunikan yang diterapkan misalnya adanya komunitas yang terbentuk karena POPS dan komunitas pelestarian bahasa daerah di POPS, yang berarti kehadiran POPS di area tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar yang berguna untuk menjaga kelestarian dari budaya dan tradisi Jepang (Tchapi, 2013).

Dengan POPS dapat dimanfaatkan untuk menanggapi isu-isu pada perkotaan yang dapat berguna untuk sarana kegiatan masyarakat dan bisa menjadi area rekreasi dan wisata. Karena persebaran ruang publik saat ini masih minim dan memiliki karakter sama yang fungsinya hanya sebagai ruang publik biasa sehingga dinilai tidak bisa menanggapi isu-isu yang ada, sehingga dengan lahirnya POPS yang memiliki tema khusus bisa menjadi tempat yang digemari oleh

masyarakat dan kehadiran POPS yang bertema juga dapat menanggapi isu yang ada.¹

Edukasi adalah sebuah proses belajar yang memiliki tujuan untuk memberikan didikan, ilmu, pengetahuan dan suatu pembelajaran yang dapat berguna untuk mengeksplor potensi diri yang dimiliki oleh manusia, pembelajaran edukasi tersebut dapat dilakukan secara formal dan informal yang diharapkan dapat menjadikan suatu proses belajar menjadi lebih baik lagi. Saat ini eksplorasi dari sifat penyampaian edukasi masih cenderung hanya menggunakan jenis penyampaian edukasi yang formal, sehingga diperlukan adanya eksplorasi dari penyampaian edukasi yang bersifat rekreatif. Karena edukasi yang berbasis dengan rekreatif sangat berguna untuk perkembangan motorik anak, dan anak akan lebih tertarik pada suatu objek yang bisa dimainkan. (Shoba, 2009)

POPS yang memiliki tema akan memiliki fungsi lain lebih dari hanya sekedar sebagai publik space biasa karena dengan tema sebuah POPS dapat memiliki fungsi dan tujuan spesifik untuk mencapai apa yang diinginkan dari tema yang dibuat dalam POPS. POPS dengan tema edukasi rekreatif menjadikan penggabungan 3 unsur yaitu Pops itu sendiri lalu edukasi dan rekreatif yang berarti adanya kegiatan dalam POPS yang memiliki unsur pendidikan didalamnya. Sehingga POPS edukasi rekreatif memerlukan perancangan desain arsitektur yang bertujuan untuk meningkatkan eksplorasi dari cara pembelajaran dalam pendidikan yang berbasis POPS yang bisa menjadi alternatif dari cara penyampaian edukasi yang formal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang pada penelitian ini, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah :

¹ DATRA building the future “Menciptakan Ruang Publik yang Berkualitas” <https://www.datra.id/id/blog/menciptakan-ruang-publik-yang-berkualitas/> pada 20 september 2021 pukul 20.38 WIB.

1. Apa kriteria perancangan sebuah POPS dengan tema edukasi rekreatif ?
2. Bagaimana strategi perancangan POPS yang berkonsep edukasi rekreatif ?
3. Bagaimana penerapan strategi perancangan untuk POPS Edukasi Rekreatif yang berlokasi di Golf Island Pantai Indah Kapuk sesuai dengan karakteristik tapak ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah pada penelitian ini, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui kegunaan tema pada POPS yang berkonsep edukasi rekreatif.
2. Mengetahui apa kriteria yang diperlukan POPS yang menarik dengan konsep tema edukasi rekreatif.
3. Mengetahui strategi design perancangan arsitektur yang baik pada POPS yang berkonsep edukasi rekreatif di Golf Island PIK.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat dari kontribusi tema edukasi rekreatif terhadap POPS dan penelitian ini berguna untuk mengetahui kriteria apa saja yang dibutuhkan untuk sebuah POPS yang bertema edukasi rekreatif yang dapat membuat POPS itu menjadi efektif dan menarik. Penelitian juga bertujuan untuk mencari strategi desain dari perancangan arsitektur pada POPS yang memiliki tema konsep edukasi rekreatif yang berguna sebagai dari eksplorasi dari sifat pembelajaran yang biasanya cenderung formal.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pembaca mengetahui bahwa sebuah POPS bisa menjadi wadah dari sifat pembelajaran yang informal atau disebut dengan edukasi yang rekreatif karena sifat pembelajaran tersebut juga penting bagi perkembangan anak. Penelitian ini juga bermanfaat untuk menambah wawasan pembaca mengenai strategi perancangan arsitektur yang baik untuk POPS yang bertema edukasi rekreatif.

1.5 Sistematika Penulisan

1. BAB I membahas Pendahuluan yang terdiri dari sub bab: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.
2. BAB II membahas mengenai teori teori yang digunakan untuk melakukan penelitian ini terdiri dari sub bab: Pengertian POPS, Pengertian Edukasi, Pengertian Rekreatif, Pengetian Edukasi Rekreatif.
3. BAB III membahas mengenai analisis dari studi kasus yaitu preseden preseden yang akan di analisis berdasarkan teori dan menghasilkan sebuah data analisa.
4. BAB IV membahas mengenai strategi desain dari perancangan arsitektur mengenai Pops yang memiliki tema konsep edukasi rekreatif berdasarkan hasil penelitian.
5. BAB V membahas mengenai proses dari perancangan desain arsitektur POPS yang memiliki tema konsep edukasi rekreatif mulai dari perancangan konsep hingga perancangan desain akhir.
6. BAB VI membahas mengenai kesimpulan dari seluruh penelitian dan menjawab dari rumusan masalah penelitian.
7. Daftar Pustaka